

**PENGARUH VIDEO EDUKASI BAHASA BANJAR TERHADAP
TINGKAT PENGETAHUAN MANAJEMEN DIRI PENDERITA
DIABETES MELITUS TIPE 2**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Litta Paramitha Prameswari
2210913320028



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BANJARBARU**

Desember, 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

Pengaruh Video Edukasi Bahasa Banjar Terhadap Tingkat Pengetahuan
Manajemen Diri Penderita Diabetes Melitus Tipe 2

Dipersiapkan dan disusun oleh

Litta Paramitha Prameswari

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 18 Desember 2025

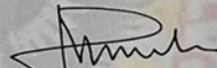
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



Chrisnawati, BSN., MSN

Ketua Dewan Penguji



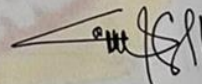
Candra Kusuma Negara, Ns., M.Kep

Pembimbing Pendamping



Hery Wibowo, Ns., M.Kep

Anggota Dewan Penguji



Dr. Anggi Setyowati, Ns., MSc

Karya Tulis Ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan



Dr. Herawati, Ns., M.Kep
Koordinator Program Studi Keperawatan

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbil"alamin, segala puji dan syukur serta terima kasih penulis ucapkan kepada Allah Subhanallah Wa Ta"ala Tuhan yang maha Esa penguasa seluruh semesta alam atas segala karunia-Nya jua lah sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:


1. Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M. Pd., FISPH., FISCM selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar serta memberikan fasilitas belajar yang baik di lingkungan FKIK ULM.
2. Dr. Ners Herawati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Koordinator Sarjana Keperawatan yang telah memfasilitasi dalam pengurusan administrasi penelitian.
3. Kedua dosen pembimbing Ners, Chrisnawati., BSN., MSN. dan Hery Wibowo, Ns., S.Kep., M.Kep. yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Kedua dosen penguji Ners, Candra Kusuma Negara, Ns., M.Kep. dan Dr. Anggi Setyowati, Ns., MSC. yang memberikan kritik dan masukan sehingga Skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Para responden di lokasi penelitian yang telah bersedia membantu dan berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Orang tua saya (Alm. Agus Sutisna dan Mastika) dan adik saya (Zainal Hilmi) atas segala doa, usaha, dukungan, dan semangat yang telah diberikan agar penulis bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

7. Rekan satu bimbingan saya yang lainnya, yaitu Siti Dita Nurhidayah, Nanda Putri Amalia, Jihan Dwi Adibah, beserta semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Sahabat saya tercinta Lintang Rahayu Mukti, Fauziati Ulfah, Nabila Putri Khoiruddin, Elyza Vebrina, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta motivasi selama proses penyusunan karya tulis ini. Dukungan dan semangat yang diberikan menjadi salah satu faktor penting yang mendorong penulis untuk tetap berkomitmen dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik.
9. Seseorang spesial yang telah membersamai penulis selama ini. Terima kasih atas perhatian, doa, dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan motivasi yang diberikan menjadi penyemangat bagi penulis untuk tetap fokus dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Semoga segala harapan serta rencana baik yang telah disusun dapat terwujud di kemudian hari.
10. Untuk diri saya sendiri, yang telah berjuang dengan penuh kesabaran dan ketekunan dalam setiap proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kekuatan untuk tetap bertahan di tengah kelelahan, keberanian untuk terus melangkah meskipun diliputi keraguan, serta komitmen untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini hingga akhir.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam proposal ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang diacu tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 5 Januari 2026



Litta Paramitha Prameswari

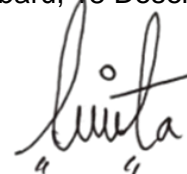
KATA PENGANTAR

. Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengaruh Video Edukasi Bahasa Banjar Terhadap Tingkat Pengetahuan Manajemen Diri Penderita Diabetes Melitus Tipe 2”. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai syarat guna memperoleh derajat sarjana Keperawatan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan doa kepada peneliti untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, Dekan Fakultas Kedokteran Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M. Pd., FISIPH., FISCN dan Ibu Dr. Herawati, S,Kep., Ns., M.Kep sebagai Koordinator Program Studi Keperawatan yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Ibu Chrisnawati, BSN., MSN. dan Bapak Hery Wibowo., S.Kep., Ns., M.Kep. sebagai dosen pembimbing yang berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran dan arahan. Kepada Bapak Candara Kusuma Negara, Ns. M.Kep. dan Ibu Dr. Anggi Setyowati, Ns.,MSC sebagai dosen penguji yang berkenan memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Banjarbaru, 18 Desember 2025



Litta Paramitha Prameswari

ABSTRAK

PENGARUH VIDEO EDUKASI BAHASA BANJAR TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN MANAJEMEN DIRI PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE 2

Prameswari, Litta Paramitha

Latar Belakang: Diabetes Melitus tipe 2 membutuhkan manajemen diri yang optimal, dan edukasi berbasis budaya menjadi strategi penting untuk meningkatkan pemahaman pasien. Video edukasi berbahasa Banjar berpotensi meningkatkan pengetahuan karena menggunakan bahasa yang dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Tujuan: Mengetahui pengaruh video edukasi Bahasa Banjar terhadap tingkat pengetahuan manajemen diri penderita Diabetes Melitus tipe 2.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *quasi-experimental* dengan pendekatan *pretest-posttest* pada kelompok kontrol dan perlakuan. Sebanyak 60 responden dibagi menjadi dua kelompok masing-masing 30 orang. Kelompok perlakuan mendapatkan video edukasi berbahasa Banjar, sedangkan kelompok kontrol tidak menerima intervensi. Pengukuran pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner valid dan reliabel, kemudian dianalisis menggunakan *Wilcoxon dan Mann-Whitney*.

Hasil: Tidak terdapat perubahan signifikan pada kelompok kontrol ($p = 0,112$). Pada kelompok perlakuan terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan ($p = 0,000$). Uji *Mann-Whitney* menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok baik pada pretest ($p = 0,000$) maupun posttest ($p = 0,000$).

Pembahasan: Video edukasi Bahasa Banjar efektif meningkatkan pengetahuan manajemen diri diabetes karena penyampaian informasi sesuai bahasa dan budaya lokal. Disarankan penelitian lanjutan menilai dampak perubahan perilaku, kontrol gula darah, dan pemantauan jangka panjang

Kata Kunci: *Video Edukasi, Bahasa Banjar, Pengetahuan, Manajemen Diri, Diabetes Melitus Tipe 2.*

ABSTRACT

The Effect of Banjar-Language Educational Videos on Self-Management Knowledge Among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus

Prameswari, Litta Paramitha

Background: Type 2 diabetes requires optimal self-management, and culturally based education is an important strategy to improve patient understanding. Banjar-language educational videos have the potential to enhance knowledge because they use a language that is familiar and closely connected to the community's daily life.

Objectives: To determine the effect of Banjar-language educational videos on self-management knowledge among patients with type 2 diabetes.

Method: This study employed a quasi-experimental design with a pretest–posttest approach involving control and intervention groups. A total of 60 respondents were divided into two groups, each consisting of 30 participants. The intervention group received a Banjar-language educational video, while the control group did not receive any intervention. Knowledge was measured using valid and reliable questionnaires, and data were analyzed using Wilcoxon and Mann–Whitney tests.

Results: There was no significant change in the control group ($p = 0.112$). In contrast, the intervention group showed a significant increase in knowledge ($p = 0.000$). The Mann–Whitney test also revealed significant differences between the two groups in both pretest ($p = 0.000$) and posttest scores ($p = 0.000$).

Discussion: Banjar-language educational videos were effective in improving diabetes self-management knowledge due to the delivery of information that aligns with local language and culture. Further studies are recommended to examine behavioral changes, glycemic control, and long-term monitoring.

Keywords: Educational Video, Banjar Language, Knowledge, Self-management, Type 2 Diabetes.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep Diabetes Melitus	11
2.2 Manajemen Diri Diabetes Melitus.....	32
2.3 Pengetahuan.....	38
2.4 Promosi Kesehatan dalam Kesehatan	44
2.5 Video Edukasi dalam Promosi Kesehatan.....	47
2.6 Peran Bahasa Daerah dalam Edukasi Kesehatan	51
2.7 Kerangka Teori	53
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS.....	54
3.1 Kerangka Konsep.....	54
3.1 Hipotesis	55
BAB 4 METODE PENELITIAN	57
4.1 Rancangan Penelitian.....	57
4.2 Populasi dan Sampel.....	58
4.3 Instrumen Penelitian	62
4.5 Uji Instrumen	65
4.6 Variabel Penelitian	67
4.7 Definisi Operasional.....	68

4.8	Intervensi Penelitian	69
4.9	Prosedur Penelitian	73
4.10	Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	77
4.11	Tempat dan Waktu Penelitian.....	79
4.12	Tempat dan Waktu Penelitian.....	81
4.13	Etika Penelitian	81
	BAB 5 HASIL PENELITIAN	83
5.1	Analisis Univariat	83
5.2	Analisis Bivariat.....	86
	BAB 6 PEMBAHASAN	89
6.1	Karakteristik Responden Di Puskesmas Martapura Timur	89
6.2	Pengetahuan Manajemen Diri Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Martapura Timur sebelum dan sesudah pada Kelompok Kontrol	97
6.3	Pengetahuan Manajemen Diri Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Martapura Timur sebelum dan sesudah diberikan video edukasi Bahasa Banjar pada Kelompok Perlakuan	98
6.4	Pengaruh Pemberian Video Edukasi Manajemen Diri Diabetes Melitus Tipe 2 Menggunakan Bahasa Banjar di Puskesmas Martapura Timur	101
6.5	Keterbatasan Penelitian	103
	BAB 7 PENUTUP	104
7.1	Kesimpulan	104
7.2	Saran	106
	DAFTAR PUSTAKA.....	108
	LAMPIRAN.....	114

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kisi- kisi soal kuesioner Pengetahuan Diabetes Melitus	64
Tabel 4. 2 Definisi Operasional Variabel Independen.....	68
Tabel 4. 3 Analisis Bivarat.....	81
Tabel 5. 1 Karakteristik responden berdasarkan Umur	83
Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Jenis Kelamin	84
Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Penyakit Penyerta.....	84
Tabel 5. 4 Karakteristik Responden Lama Menderita.....	85
Tabel 5. 5 Karakteristik Responden Pendidikan Terakhir	85
Tabel 5. 6 Karakteristik Responden Pekerjaan	86
Tabel 5. 7 Pre- Test dan Post- Test pada kelompok Kontrol	86
Tabel 5. 8 Pre- Test dan Post- Test pada kelompok Perlakuan	87
Tabel 5. 9 Pre- Test pada kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan.....	87
Tabel 5. 10 Post-Test pada kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Penelitian Sumber (PERKENI, 2021)	53
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian (PERKENI, 2021).....	55
Gambar 4. 1 Rancangan Penelitian.....	58
Gambar 4. 2 Variabel penelitian	68

DAFTAR SINGKATAN

DKA	= Ketoasidosis Diabetik
DM	= Diabetes Melitus
DMG	= Diabetes Melitus <i>Gestasional</i>
DMT2	= Diabetes Melitus Tipe 2
GDP	= Gula Darah Puasa
GDS	= Gula Darah Sewaktu
GD2PP	= Gula Darah 2 jam Prandial
HHNK	= Hiperglikemia Hiperosmolar Non-Ketotik
IDF	= <i>International Diabetes Federation</i>
IMT	= Indeks Massa Tubuh
PPAR γ	= <i>Peroxisome Proliferator-Activated Receptor-Gamma</i>
SDSCA	= <i>Summary Of Diabetes Self-Care Activities</i>)
TTGO	= Toleransi Glukosa Oral
WHO	= <i>world health organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biodata Calon Peneliti	115
Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan	116
Lampiran 3 Dokumentasi Studi Pendahuluan	120
Lampiran 4 Lembar Informasi	121
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Responden (Informed Consent)	123
Lampiran 6 Lembar Instrumen Penelitian	124